

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Berdasarkan pendekatan penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, dengan harapan semua fakta yang berupa kata-kata lisan maupun tulisan dari sumber data yang diamati serta dokumen-dokumen terkait kiranya dapat disajikan dan digambarkan apa adanya untuk selanjutnya ditelaah guna menemukan makna.

Penelitian kualitatif sering disebut dengan penelitian naturalistik, karena penelitiannya dilakukan pada kondisi alamiah. Menurut Bogdan dan Taylor yang dikutip oleh Moleong adalah “prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang atau perilaku yang diamati”.¹

Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan keadaan atau status fenomena. Dalam hal ini peneliti hanya ingin mengetahui hal-hal yang berhubungan dengan keadaan sesuatu berdasarkan data yang ada. Data yang ada digambarkan dengan kata-kata atau kalimat, dipisah-pisah menurut kategori untuk memperoleh kesimpulan.

Karakteristik penelitian kualitatif menurut Lexy J. Moleong adalah sebagai berikut:

1. Latar alamiah
2. Manusia sebagai alat (instrumen)

¹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2015), 4.

3. Metode kualitatif
4. Analisis data secara induktif
5. Teori dari dasar
6. Desdriptif
7. Lebih mementingkan proses daripada hasil
8. Adanya batas yang ditentukan oleh fokus
9. Adanya kriteria khusus untuk keabsahan data
10. Desain yang bersifat sementara
11. Hasil penelitian dirundingkan dan disepakati bersama.²

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian studi kasus, Menurut Stake yang dikutip oleh John W. Creswell adalah penelitian dimana di dalamnya peneliti menyelidiki secara cermat suatu program, peristiwa, aktivitas, proses, atau sekelompok individu. Kasus-kasus dibatasi oleh waktu dan aktivitas, dan peneliti mengumpulkan informasi secara lengkap dengan menggunakan berbagai prosedur pengumpulan data berdasarkan waktu yang telah ditentukan.³ Dalam penelilitian ini. Studi kasus di fokuskan pada “ Upaya Guru dalam Membentuk Karakter Kejujuran Siswa di SMP Al-Huda Kediri”.

B. Kehadiran Peneliti

Di dalam penelitian ini, kehadiran peneliti di tempat penelitian sangat diperlukan/penting sebagai instrument utama sekaligus sebagai pengumpul data. Peneliti bertindak sebagai instrument utama, pengumpulan data, penganalisis dan pelapor hasil penelitian sebagaimana

² Moleong, *Metodologi.*, 8-13.

³ John W. Creswell, *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*, terj. Achmad Fawaid (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), 20.

yang dikatakan oleh Sugiyono, “dalam penelitian kualitatif, yang menjadi instrumen utama adalah peneliti sendiri atau anggota tim peneliti.”⁴

Kehadiran peneliti sebagai pengamat partisipan yakni mengamati obyek penelitian untuk mengetahui hal-hal yang terkait dengan penelitian. Peneliti terjun langsung ke tempat penelitian untuk mengamati secara langsung upaya guru dalam membentuk karakter kejujuran siswa di SMP Al-Huda Kediri.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Menengah Pertama(SMP) Al-Huda Kediri. Yang beralamat di Jl. Masjid Al-Huda 196 Kota Kediri. Dengan fokus Penelitian bagaimana upaya guru Pendidikan Agama Islam dalam membentuk karakter kejujuran siswa di SMP Al-Huda.

1. Sejarah singkat berdirinya SMP Al-Huda Kediri

Sekolah Menengah Pertama Al-Huda Kediri didirikan pada tahun 1973 atas inisiatif dari anggota masyarakat desa Ngadirejo. Adapun yang melatar belakangi berdirinya SMP Al-Huda Kediri adalah: Sebagai kelanjutan dari adanya TK dan SDI Al-Huda, sehingga adanya SMP Al-Huda nantinya bisa menampung lulusan SDI Al-Huda; Masih kurangnya sekolah tingkat SLTP Kota Kediri utamanya yang bercirikan Islam.

Pada mulanya SMP Al-Huda sulit mendapatkan siswa, adapun murid yang pertama hanya terdiri dari satu kelas dengan jumlah siswa

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016), 400.

25 anak, pada waktu itu jumlah tenaga pengajarnya juga sangat sedikitsekali. Dari tahun ke tahun SMP Al- Huda mengalami perkembangan yang makin baik, terbukti tiap tahunnya siswa bertambah jumlahnya. Pada tahun 1978 sampai sekarang sudah bisa melaksanakan ujian negara di sekolah sendiri.

2. Visi, Misi dan Tujuan SMP Al-Huda

a. Visi : Generasi Berbudhi dan Berprestasi

Indikator :1) Unggul dalam beriman dan bertaqwa terhadap Tuhan YME.

2) Unggul dalam berdisiplin di dalam berbagai kegiatan sekolah

3) Unggul dalam perolehan prestasi Akademis dan Non Akademis

4) Unggul dalam berbudaya tertib, bersih dan percaya diri

5) Unggul dalam berbagai lomba ketrampilan mata pelajaran, seni dan olah raga

6) Unggul dalam pengembangan Perpustakaan sekolah.

b. Misi : 1) Menumbuhkan penghayatan ajaran Agama dalam membentuk manusia berbudi pekerti luhur.

- 2) Meningkatkan budaya disiplin kepada warga sekolah.
- 3) Melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan bimbingan belajar untuk pencapaian NUN yang memuaskan.
- 4) Meningkatkan lingkungan sekolah yang sehat, bersih dan tertib.
- 5) Meningkatkan prestasi olah raga sepak bola dengan target Juara Tingkat Kota Kediri.
- 6) Meningkatkan pelayanan perpustakaan kepada warga sekolah khususnya siswa.

- c. Tujuan : 1) Mampu meningkatkan iman dan taqwa
- 2) Mampu mewujudkan budaya disiplin (malu melanggar tata tertib mencapai hasil 7% dari siswa yang melanggar peraturan).
 - 3) Nilai hasil ujian nasional memenuhi standar kelulusan.
 - 4) Mampu mewujudkan lingkungan yang sejuk, bersih dan menyenangkan.
 - 5) Mampu menjuarai sains, matematika serta olah raga dan seni.
 - 6) Mampu mewujudkan siswa yang mempunyai budaya membaca dan menulis di perpustakaan.

D. Sumber Data

Menurut Arikunto Data adalah hasil pencatatan peneliti, baik yang berupa fakta ataupun angka.⁵ Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana dapat diperoleh.⁶

Dalam penelitian ini yang akan dijadikan sumber data adalah mereka yang terlibat langsung dengan upaya pembentukan karakter yakni Kepala Sekolah, Waka Kurikulum, Guru Mata Pelajaran, Wali Kelas, dan Peserta Didik. Dan juga pihak lain yang berkaitan dengan administrasi sekolah.

E. Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik observasi partisipan, metode wawancara/interview dan metode dokumentasi.

1. Observasi

Metode observasi biasanya diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis fenomena-fenomena yang diselidiki.

Menurut Sutrisno Hadi bahwa “sebagai metode ilmiah, observasi biasa diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena-fenomena yang diselidiki.”⁷

Macam-macam observasi menurut Sanafiah Faisal yang dikutip oleh Sugiyono yaitu sebagai berikut:

⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Rineka Cipta, 1998), 99

⁶ *Ibid.*, 114.

⁷ Sutrisno Hadi, *Metodologi Reser I* (Yogyakarta: Yayasan Penerbit Fakultas Psikologi UGM), 136.

- a. Observasi partisipatif, dimana peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian. Sambil melakukan pengamatan, peneliti ikut melakukan apa yang dikerjakan oleh sumber data.
- b. Observasi terstruktur atau terencana, dimana peneliti dalam melakukan pengumpulan data menyatakan terstruktur kepada sumber data, bahwa ia sedang melakukan penelitian.
- c. Observasi tak terstruktur, dimana peneliti tidak tahu secara pasti tentang apa yang akan diobservasi. Dalam melakukan pengamatan, peneliti tidak menggunakan instrumen yang telah baku, tetapi hanya berupa rambu-rambu pengamatan.⁸

Jenis observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi yang pasif yakni peneliti datang di tempat kegiatan orang yang diamati, tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan tersebut.

Observasi dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat berbagai hal dan peristiwa yang terjadi yang berkaitan dengan upaya guru dalam membentuk karakter kejujuran siswa di SMP Al-Huda Kediri dengan objek penelitian guru dan peserta didik. Observasi ini ditujukan kepada Guru dan Siswa-siswi SMP AL-HUDA KOTA KEDIRI

2. Metode Wawancara/Interview

Metode Interview adalah pengumpulan data dengan jalan Tanya jawab sepihak yang dilakukan dengan sistematis dan berlandaskan pada tujuan penelitian.⁹

⁸ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2014), 64-67.

⁹ Sutrisno, *Metodologi.*, 123.

Jenis-jenis wawancara menurut Esterberg, sebagaimana dikutip oleh Sugiyono:

- a. Wawancara terstruktur (*Structured interview*), digunakan bila peneliti atau pengumpul data telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh.
- b. Wawancara semiterstruktur (*Semistruktur interview*), digunakan untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana pihak yang diajak wawancara dimintai pendapat dan ide-idenya.
- c. Wawancara tak berstruktur (*unstructured interview*), digunakan apabila peneliti belum mengetahui secara pasti data apa yang akan diperoleh, sehingga peneliti lebih banyak mendengarkan apa yang diceritakan oleh responden.¹⁰

Jenis yang akan digunakan dalam penelitian ialah ketiga jenis diatas. Dengan urutan pertama jenis wawancara terstruktur, karena menggunakan pedoman observasi yang telah disiapkan.

Wawancara ditujukan kepada Kepala Sekolah, Waka Kurikulum, Guru Mata Pelajaran, Wali Kelas, dan Peserta Didik guna memperoleh data terkait upaya guru Pendidikan Agama Islam dalam membentuk karakter kejujuran siswa di SMP Al-Huda Kediri.

3. Metode Dokumentasi

Arikunto mengemukakan bahwa di dalam melakukan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan-catatan dan sebagainya.¹¹

¹⁰ Sugiyono, *Memahami.*, 73-74.

¹¹ Arikunto, *Manajemen Penelitian.*, 244.

Teknik ini digunakan untuk melengkapi hasil observasi, wawancara dan juga menggali data tentang Kondisi Umum SMP Al-Huda Kediri, Visi Misi Sekolah, Struktur Organisasi dan Data Guru, Sarana Prasarana atau hal-hal yang berkaitan dengan obyek penelitian.

F. Analisis Data

Menurut Bogdan sebagaimana yang dikutip oleh Sugiyono, analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi dan bahan-bahan lain sehingga mudah dipahami dan di informasikan pada orang lain.¹²

Data yang telah dikumpulkan akan dianalisis dengan pendekatan kualitatif terdiri dari tiga hal utama yaitu:

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data adalah kegiatan-kegiatan mengikhtiarkan hasil pengumpulan data selengkap mungkin dan memilih dalam satuan konsep tertentu, kategori tertentu atau tema tertentu.¹³

Dalam penelitian ini reduksi data berupa pengelompokan data hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi tentang upaya guru dalam membentuk karakter kejujuran siswa di SMP Al-Huda Kediri.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah data direduksi, langkah berikutnya yaitu menyajikan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan

¹² Sugiyono, *Memahami*.,88.

¹³ Burhan Bungin, *Analisis Data Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003), 70.

sejenisnya. Penyajian data penelitian kualitatif sering menggunakan teks yang berbentuk naratif. Dengan adanya penyajian data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.¹⁴

3. Konklusi (*Conclusion Drawing/ Verification*)

Menurut Sugiyono, “langkah ketiga dalam analisis data yaitu penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan itu akan di ikuti dengan bukti-bukti yang diperoleh ketika penelitian dilakukan di lapangan”.¹⁵

Kesimpulan ini dimaksudkan untuk menjelaskan hasil penelitian, menjawab fokus permasalahan yang ada supaya mudah dipahami dan diinformasikan.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Menurut Moleong keabsahan suatu data dapat dilakukan dengan teknik pemeriksaan yang didasarkan atas kriteria tertentu.¹⁶ Dalam melakukan pengecekan keabsahan data, agar memperoleh hasil yang valid dan dapat dipertanggung jawabkan serta dipercaya oleh semua pihak. Teknik pengecekan keabsahan data antara lain:

1. Perpanjangan keikutsertaan

Perpanjangan keikutsertaan merupakan peneliti tinggal dilapangan penelitian sampai kejenuhan pengumpulan data tercapai. Perpanjangan

¹⁴ Sugiyono, *Memahami..*, 95.

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian.*, 91.

¹⁶ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2001), 173.

keikutsertaan bertujuan untuk dapat mempelajari “kebudayaan”, dapat menguji ketidak benaran informasi yang diperoleh. Bahkan juga agar peneliti tejun langsung ke lokasi dan dalam waktu yang cukup panjang guna mendeteksi dan memperhitungkan distori yang mungkin mengotori data.

2. Ketekunan Pengamatan

Ketekunan pengamatan bertujuan menemukan cirri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci.

3. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.

Mengenai hal-hal yang dilakukan dalam triangulasi, Moleong memberikan jalan sebagai berikut:

- a. membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara
- b. membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakannya secara pribadi
- c. membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakannya sepanjang waktu
- d. membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang seperti rakyat biasa, orang yang berpendidikan menengah atau tinggi, orang berada, orang pemerintahan

- e. membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.¹⁷

H. Tahap-Tahap Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan beberapa tahapan, yaitu tahap pra-lapangan, tahap pekerjaan lapangan, tahap analisis data dan tahap penulisan laporan.

1. Tahap Pra Lapangan

Ada enam tahap kegiatan yang harus dilakukan peneliti dalam tahapan ini ditambah dengan satu pertimbangan yang perlu dipahami, yaitu etika penelitian lapangan. Kegiatan dan pertimbangan tersebut ialah:

- a. Menyusun rancangan penelitian
- b. Memilih lapangan penelitian
- c. Mengurus perizinan
- d. Menjajaki dan menilai lapangan
- e. Memilih dan memanfaatkan informasi
- f. Menyiapkan perlengkapan penelitian
- g. Persoalan etika penelitian

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Tahap pekerjaan lapangan dibagi atas tiga bagian, yaitu memahami latar penelitian dan persiapan diri, memasuki lapangan, berperan serta sambil mengumpulkan data

¹⁷ Moleong, *Metodologi*, 330.

3. Tahap analisis data

Pada tahap analisis data meliputi:

- a. Analisis data yang dilakukan langsung dilapangan bersama-sama dengan mengumpulkan data.
- b. Interpretasi data

Interpretasi data merupakan upaya untuk memperoleh arti dan makna yang lebih mendalam dan luas terhadap hasil enelitian yang sedang dilakukan.

4. Tahap Penulisan Laporan, adalah tahap di luar lapangan setelah melakukan penelitian selama di lapangan, meliputi kegiatan penyusunan hasil penelitian, konsultasi hasil penelitian kepada pembimbing dan perbaikan hasil konsultasi.¹⁸

¹⁸ Moleong, *Metodologi*, 127-148.